

CURRICULUM VITAE



Gayus Darius, lahir di Toraja, tepatnya di Sillanan pada 29 Juli 1997, anak keempat dari lima bersaudara, buah kasih dari Pdt. Darius Upa' (Alm.) dan Yuliana Rupa.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 10 Redak pada tahun 2003. Namun karena tugas dan pekerjaan orang tua, maka penulis pindah ke Sekolah Dasar Negeri Inpres 156 Buntu pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama 4 Mengkendek tahun

2009 dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Makale yang sekarang menjadi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tana Toraja dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 setelah kelulusan di SMA, penulis kehilangan seorang ayah dan menjadi sebuah pergumulan berat. Namun oleh anugerah Tuhan, maka penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Teologi Kibaid Makale dan lulus pada tahun 2019 sebagai lulusan terbaik. Di Sekolah Tinggi Teologi Kibaid, penulis sempat menjadi ketua BEM pada tahun 2018-2019. Pada tahun 2019 oleh dukungan saudara Pdt. Rusnawadi Darius, penulis melanjutkan pendidikan di pasca sarjana Institut Agama Kristen Negeri Toraja. Penulis menyelesaikan pendidikan dengan judul Tesis "**Adat Rambu Solo' dan Iman Kristen: Sebuah Dualisme Identitas Jemaat Gereja KIBAID Suku Toraja di Tana Toraja.**" Penulis lulus pada tahun 2021 dengan predikat *cum laude*.

Penulis berasal dari Gereja Krapatan Injil Bangsa Indonesia (KIBAID), salah satu gereja injili di Indonesia dan merupakan Gereja terbesar kedua di Tana Toraja. Penulis juga terlibat aktif dalam pelayanan dan kepengurusan Persekutuan Intra Gerejawi (PIG) di Gereja KIBAID dalam Persekutuan Kaum Muda dan Persekutuan Sekolah Minggu. Penulis memiliki *hobby* membaca dan bermain musik.

Penulis bisa dihubungi melalui email: Gayusdarius294@gmail.com.

"God is good in all the time"

Apapun yang kita alami, sedalam apapun kita jatuh dan terpuruk. Tuhan tetap baik. Ole karena kebbaikannya Dia selalu punya cara untuk menjaga kita, bahkan dapat mengubah keburukan menjadi kebaikan. Tetap semangat dan tetap andalkan Tuhan (Yesus)